SKRIPSI

FENOMENA GAY DALAM MASYARAKAT DESA KAYUARA KECAMATAN RAMBANG KUANG KABUPATEN OGAN ILIR

Lahmi Saputra
07021181419037

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

HALAMAN PENGESAHAN

FENOMENA GAY DALAM MASYARAKAT DESA KAYUARA KECAMATAN RAMBANG KUANG KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh
LAHMI SAPUTRA
07021181419037

Indralaya, 14 Januari 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zulfikri Suleman, MA.	Mery Yanti , S.Sos., MA.
NIP.19590720 1985031002	NIP.197705042000122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Fenomena Gay Dalam Masyarakat Desa Kayuara Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Desember 2018

Indralaya, 14 Januari 2019

Ketua:

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
   NIP. 195907201985031002

Anggota:

1. Mery Yanti, S.Sos., MA.
   NIP. 197705042000122001
2. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
   NIP. 197506032000032001
3. Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si.
   NIP. 196010021992032001

Mengetahui:
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 19631106 1990031001

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 2000032001

Motto dan Persembahan

□□□Apapun itu hadapi, jangan pernah lari karena lari tidak akan menyelesaikan apa-apa. Mulailah dengan tidak mencari pembenaran dan berkatalah apa adanya.

Skripsi ini aku persembahkan untuk :

□□Allah SWT

□□Ibuku (Erna Laini), dan Saudaraku (Hepi, Teti, Rahmad, Herman, Apra)

□□Mang Wendi dan Bik Dita yang telah dengan sabar memperhatikan penulis selama masa perkuliahan

□□Dosen FISIP UNSRI Jurusan Sosiologi. Terimakasih atas semua ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama masa perkuliahanku.

□□Sahabat-sahabatku (Adit, Teguh, Dayat, Adi,Renardi).

□□Teman-teman se-perjuangan Sosiologi 2014

□□Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang tiada putus-putusnya memberikan nikmat dan karunian- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fenomena Gay Dalam Masyarakat Desa Kayuara Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir”. Skrispsi ini merupakan salah satu syarat untuk memproleh gelar Sarjana Sosial (S-1) pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penyusunan skripsi ini tidak mudah dan penulis banyak mendapatkan masukan, bimbingan dan bantuan moril maupun materil. Maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Univeritas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati S.Sos., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Sosiologi, yang senantiasa selalu mendukung semua proses perkuliahan peneliti.
4. Bapak Dr. Zulfikri Suleman,. M.A selaku pembimbing I yang banyak memberika masukan, saran, ilmu yang membantu penulis penyelesaikan studi dan Skripsi dari awal sampai akhir penyusunan.
5. Ibu Mery Yanti S.Sos. M.A. selaku pembimbing II penulis, yang selalumeluangkan waktu untuk memberikan ilmu kepenulis. Sarran, motivasi serta pengarahan kepenulis yang sangat membantu penulis seperti dalam hal teknik penulisan dalam penyelesaian skripsi.
6. Seluruh Dosen Fisip Unsri atas ilmu pengetahuan dan pembelajaran selama perkuliahan.
7. Seluruh Staff dan Karyawan Fisip Unsri yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis baik dalam administrasi maupun dalam pengumpulan buku sebagai refereni untuk penulisan skripsi.
8. Ibu dari penulis. Ibu Erna Laini. Terimakasih talah mendoakan setiap langkahku, memberikan motivasi, nasehat dan dukungan baik moril maupun materil. Semoga Allah mempertemukan kita lagi di surga- Nya Kelak.
9. Saudara Kandung penulis, Kak Hapi, Rahmad, dan Herman serta saudara Perempuan Penulis, mbak Teti dan Apra yang tidak pernah behenti memberikan semangat serta dukungan penulis

dalam penyelesaian skirpsi, semoga kalian selalu dilimpahkan keberkahan, dimudahkan semua urusanya, serta selalu mendapatkan limpahan hidaya serta kesabaran dalam mengarungi kehidupan

10. Para Informan, terimakasih sudah meluangkan waktu untuk diwawancarai guna pengumpulan data penelitian, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

11. Sahabat yang telah memberikan kontribusi dalam masa perkuliahan penulis hingga sampai kepada puncaknya menjadi insan yang In syaa Allah senantiasa akan terus belajar : Aditia Arif Laksana, mas Teguh, Dayat, Adi Pramono, Renardi, serta sahabat lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT selalu memberikan kebaikan untuk kalian dan dimudahkan dalam segala urusan.

13. Seluruh sahabat seperjuangan baik dari jurusan Sos, An, Ilkom, Kakak-kakak tingkat: Kak Dedi Satria, Kak Okta, Kak Hafni, Kak Dede A.P. dan kakak yang lainnya, adik-adik tingkat diorganiasi WAKI FISIP Unsri yang banyak memberikan ilmu agama, pengalaman, keluarga baru dikampus dengan jargon “Karena Kita Kelurga” semoga Allah SWT meneguhkan Islam dihati kita dan mempertemukan kita lagi di Surga kelak

15 seluruh sahabat-sahabat seperjuangan Sosiologi 2014 Agus, Febri, Wisnu, Romli, Sumianto, Novri, Novaldi, Lian, Arif, Aji, alam, dan yang lainya tidak dapat disebutkan satu persatu semoga sukses selalu dalam setiap hal kalian lakukan.

Penulisan menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak, hal tersebut guna penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skrispi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca, terimakasih.

Indralaya, Desember 2018

Lahmi Saputra

Nim. 07021181419037

RINGKASAN

Penelitian ini membahas "*Fenomena Gay Dalam Masyarakat Desa Kayuara Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir*". Penelitian ini mengkaji permasalahan tentang latar belakang sosial ekonomi munculnya fenomena gay dan perilaku gay dalam masyarakat Desa Kayuara. Penelitian ini bersifat deskriptif Kualitatif. Unit analisis pada penelitian ini adalah gay yang ada di Desa Kayuara Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Strategi pada penelitian ini adalah fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi non partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa fenomena gay dalam masyarakat Desa Kayuara disebabkan oleh adanya latar belakang sosial dan ekonomi seorang gay. Latar belakang sosial yang menyebabkan seseorang menjadi gay di Desa Kayuara adalah melalui lingkungan pergaulan, yang mana terjadinya proses interaksi antara gay dalam masyarakat Desa Kayuara sehingga terjadinya saling mempengaruhi antara gay dan laki-laki normal yang ada di Desa Kayuara. Latar belakang ekonomi gay Desa Kayuara yang rendah adalah sebab bagi seorang gay Desa Kayuara akhirnya memutuskan menjadi gay. Hal ini juga dimanfaatkan oleh gay yang mempunyai perekonomian yang baik untuk mencari pasangan gay-nya. Perilaku gay ketika menjalin hubungan percintaan dengan pasangan gay-nya dilakukan secara diam-diam. kemesaraan-kemesaraan yang dijalin oleh pasangan gay Desa Kayuara dilakukan di tempat-tempat khusus sehingga tidak menimbulkan kecurigaan masyarakat Desa Kayuara.

Kata Kunci : Fenomena, Gay, Latar Bekang Sosial Ekonomi, Perilaku.

Indralaya, 21 Januari 2019

Pembimbing I

Dr. Zulfikri Suleman, MA.
NIP. 195907201985031002

Pembimbing II

Mery Yanti, S.Sos., MA.
NIP. 197705042000122001

Mengetahui
Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This research aim to analyze *"the phenomenon of gay in Kayuara village Rambang Kuang district Ogan Ilir regency"*. This research described about the problems of the social economic background so that can make gay phenomenon and gay behavior in Kayuara village. This research used descriptive qualitative design and the unit of the analysis is gay in the Kayuara village. Informant determining used purposive technique. The strategic of the research used phenomenology. Data collection that have got through observation, interview, and documentation. Data has been analyze by qualitative methods which means there are 3 activities, they are data reduction, data display, and verification. The result of this research showed that the cause of the gay phenomenon in Kayuara village through the process in learning about gay through social interaction with other gay in Kayuara village. In that social interaction made social contact and communication between gay so there is meaning similarity that behavior is self identity, and economic problem also the cause of gay phenomenon. Then the social media such as internet and tv program that shows the people who like with their same gender caused the process that gay is something normally for them. After that a gay will do the imitation of heterosexual, there is gay who assumed that he is as a woman and so his behavior, and there is a gay who assumed that he is as a man and so his behavior. In their love life between gay in Kayuara village there are problems for them to shows so they will act like gay in their love life in hidden as their agreement that they have made before in Kayuara village

Keywords : Phenomenon, Gay, Social-ekonomic Background, Behavior.

Indralaya, 21 Januari 2019

Pembimbing I

Dr. Zulfikri Suleman, MA.
NIP. 195907201985031002

Pembimbing II

Mery Yanti, S.Sos., MA.
NIP. 197705042000122001

Mengetahui
Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....I
KATA PENGANTAR II
RINGKASAN.....V
SUMMARY.....VI
DAFTAR ISI.....VII
DAFTAR TABEL.....IX
DAFTAR BAGAN.....X
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.3.1 Tujuan Umum.....8
1.3.2 Tujuan Khusus.....8
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....8
1.4.2 Manfaat Praktis.....9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN
2.1 Tinjauan Pustaka 9
2.2 Kerangka Pemikiran.....13
2.2.1 Pengertian Gay.....14
2.2.2 Masyarakat Desa.....15
2.3. Teori *Differensial Association*.....16
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian 22
3.2 Lokasi Penelitian 22
3.3 Strategi Penelitian 23
3.4 Fokus Penelitian 24
3.5 Jenis Dan Sumber Data 25
3.6 Penentuan Informan 25
3.7 Peranan Peneliti 26

3.8 Unit Analisis Data 27
3.9 Teknik Pengumpulan Data 27
3.10 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data 30
3.11 Teknik Analisis Data 32
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN
4.1 Gambaran Umum Geografis Desa Kayuara.....34
4.1.1. Sejarah Desa Kayuara.....34
4.1.2. Letak Geografis dan Batas Administrasi.....35
4.1.3 Iklim.....35
4.1.4. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Tanah.....36
4.2. Gambaran Umum Demografi Desa Kayuara.....36
4.2.1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....36
4.2.2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Sistem Kekerabatan.....37
4.2.3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama.....37
4.2.4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....37
4.2.5. Struktur Organisasi Pemerintahan.....39
4.2.6. Sarana dan Prasarana.....40
4.3. Gambaran Umum Informan Penelitian.....42
4.3.1. Informan 42
4.3.2. Informan Pendukung.....44
BAB V ANALISI DAN PEMBAHASAN
5.1. Latar Belakang Sosial Munculnya Gay Dalam Masyarakat Desa Kayuara ….....46
5.2. Latar Belakang Ekonomi Munculnya Gay Dalam Masyarakat Desa Kayuara….....71
5.3. Perilaku Gay dalam Masyarakat Desa Kayuara.....75
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN
6.1 Kesimpulan 97
6.2 Saran 98
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Nama-nama gay Desa Kayuara.....6
Tabel 4.1. Mata pencaharian penduduk Desa Kayuara.....38
Tabel 4.2. Jumlah Lembaga Pendidikan.....41
Tabel 4.3. Karakteristik Informan Utama.....42
Tabel 4.4. Karakteristik Informan Pendukung.....44

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1. Kerangka Berpikir..... 21
Bagan 4.1. Struktur Organisasi pemerintahan Desa Kayuara..... 36

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan masyarakat umum, kehadiran gay merupakan suatu hal yang diluar dari kebiasaan serta dianggap tidak wajar. Hal ini dikarenakan gay adalah orang yang mengalami ketertarikan emosional, romantik, seksual atau rasa sayang terhadap sejenis. Secara sosiologis, gay merupakan seseorang yang cenderung mengutamakan orang sejenis kelaminnya sebagai mitra seksual. Sedangkan perilaku Gay itu sendiri adalah hubungan seks antara orang yang berjenis kelamin sama (Soerjono Soekanto,1990: 381). Fenomena gay dari hari kehari semakin menunjukan peningkatan dalam masyarakat. Melalui Data yang dikemukakan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) pada tahun 2012, menunjukan bahwa terdapat sekitar 1.095.970 laki-laki yang mempunyai perilaku menyimpang. Jumlahnya menunjukan peningkatan 37% jika dibandingkan dengan data tahun 2009, jumlah ini semakin meningkat setiap tahun.(ttps://metro.sindonews.com/read/1207367/171) diakses 6 maret 2018.

Seperti yang diketahui bahwa manusia adalah mahluk sosial tidak pernah lepas dari proses sosialisasi yang merupakan tempat belajar dalam masyarakat. Pada masyarakat tersebut ada norma-norma yang mengatur dan merupakan kaidah pokok yang di terima secara utuh oleh masyarakat secara umumnya. Norma tersebut di antaranya adalah norma agama, norma kesusilaan, norma hukum dan norma adat istiadat, sifatnya pun bermacam-macam seperti ringan lunak, memperbolehkan dan menggunakan sedikit paksaan dan bisa sebaliknya bersifat melarang sama sekali bahkan menjadi tabu. Fenomena gay ini sendiri jika dilihat dari sudu pandang perilaku menyimpang maka fenomena ini tergolong dalam masalah sosial terjadi yang karen adanya penyimpangan perilaku dari berbagai aturan ataupun dari norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat. Deviasi atau penyimpangan itu sendiri dapat diartikan sebagai perilaku yang diluar kebiasaan dari tendensi sentral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata dari masyarakat kebanyakan (Kartono: 11). Hal tersebut yang membuat keberadaan gay, sampai saat ini masih belum bisa diterima oleh masyarakat umum. Apapun alasan seseorang yang menyatakan bahwa dirinya adalah gay, akan sulit diterima oleh masyarakat umum, karena

perilaku seseorang yang menyukai sesama jenisnya adalah perilaku yang mendapatkan angapan tidak wajar atau diluar kebiasaan.

Namun pada beberapa negara, gay sudah dapat di terima dan diakui keberadaanya. Belanda misalnya, di negara ini sudah ada undang-undang serta telah disahkan bahwa pernikahan sesama jenis adalah tindakan yang legal. Amarika serikat melalui presiden Barack Obama langsung mendeklarasikan bahwa kaum LGBT di Amerika memberikan sebuah kontribusi luar biasa serta memperkuat jalinan sosial Amerika. Obama juga memberikan jaminan kesamaan hak termasuk mengetatkan hukum criminal kebencian, mendukung persatuan sipil, menjamin hak-hak adopsi gay, mencabut perlindungan diskriminasi di lingkuang kerja, dan mengakhiri kebijakan *don't ask, don't tell* yang sering terjadi di lingkungan meliter. Pada kawasan Asia Tenggara negara Thailand juga telah mengakui keberadaan kaum LGBT bahkan masyarakat di Thailand sudah terbiasa dengan hubungan sesama jenis dan tak jarang ada ajang kecantikan bagi kaum transgender. Thailand juga menjadi salah satu kiblat kaum LGBT di Asia Tenggara (Suyatmi : 2).

Namun hal ini berbeda dengan gay yang ada di Indonesia, dalam Undangundang yang ada di Indonesia, pemerintah mengatur bahwa hanya ada dua jenis kelamin yaitu pria dan wanita. Pencantuman tegas tentang pria dan wanita ini dapat ditafsirkan dari Undang-undang Perkawinan nomor 1 tahun 1974 yang berbunyi bahwa :

> *"Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang Mahaesa"*

Ketentuan serupa mengenai isi kartu penduduk yang ditetapkan dalam Undang-undang Administrasi Kependudukan nomor 24 tahun 2013 merupakan perubahan dari Undang-undang nomor 23 tahun 2006 yang mana dalam pasal 64 berbunyi bahwa :

> *"KTP-el mencantumkan gambar lambang Garuda Pancasila dan peta wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, membuat*

elemen data penduduk, yaitu NIK, nama, tempat tanggal lahir, lakilaki atau perempuan, agama, status perkawinan, golongan darah, alamat, pekerjaan, kewarganegaraan, masa berlaku, tempat dan tanggal lahir dan tanggal dikeluarkan KTP-el, dan tanda tangan pemilik KTP-el".

Namun dalam hubungan seks yang bersangkutan dengan orang dewasa dengan alasan suka sama suka (dalam Undang-undang Perlindungan Anak nomor 23 tahun 2002 ditetapkan sebagai umur 18 tahun) yang memiliki jenis kelamin atau gender yang sama tidak dianggap melanggar pasal pidana dalam KUHP (Oetomo dan Suvianita : 25). Terkecuali pada lima Peraturan Daerah yang menganggap homoseksualitas sebagai tindakan yang melanggar Peraturan Daerah setempat :

1. Perda Provinsi tentang Pemberantasan Maksiat nomor 13 tahun 2002 di Provinsi Sumatera Selatan. Perda ini menggolongkan perilaku homoseksual dan anal seks oleh laki-laki (tanpa menyebutkan apakah bersifat penetratif atau menerima) sebagai perbuatan tidak bermoral, sebagaimana halnya prostitusi, perzinahan, perjudian dan konsumsi minuman beralkohol.
2. Perda Kota tentang Pemberantasan Pelacuran nomor 2 tahun 2004 di Palembang, ibukota Provinsi Sumatera Selatan. Perda ini serupa dengan Perda Provinsi, hanya menggunakan istilah "pelacuran" dan bukan "maksiat."
3. Perda Kabupaten tentang Ketertiban Masyarakat nomor 10 tahun 2007 di Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Perda ini dalam definisinya tentang "pelacur" menyebutkan perbuatan homoseksual dan heteroseksual yang "tidak normal" (disamping perbuatan yang "normal"). Tidak ada penjelasan tentang apa yang merupakan perbuatan "normal" atau "tidak normal." Perda ini juga melarang pembentukan organisasi "yang mengarah kepada perbuataan asusila" yang "tidak bisa diterima oleh budaya masyarakat setempat." Hal ini kemudian dijelaskan dengan menyebutkan contoh organisasi lesbian dan gay "dan sejenisnya."
4. Perda Kota tentang Pembangunan Tata Nilai Kehidupan Kemasyarakatan Yang Berlandaskan Pada Ajaran Agama Islam dan Norma-Norma Sosial Masyarakat nomor 12 tahun 2009, di Tasikmalaya, Jawa Barat Perda ini melarang perzinahan dan pelacuran, baik heteroseksual maupun homoseksual.

5. Perda Kota tentang Pencegahan, Pemberantasan dan Penindakan Penyakit Sosial nomor 9 tahun 2010 di Padang Panjang, Sumatera Barat. Bagian definisi istilah secara tegas menyebutkan hubungan "homoseksual dan lesbian" dan selanjutnya melarang hubungan tersebut serta melarang orang yang "menawarkan diri untuk terlibat dalam hubungan homoseksual maupun lesbian, baik dengan atau tanpa menerima upah."

Empat Perda pertama di atas mengatur secara samar-samar tentang pemberian hukuman pada tindakan asusila tersebut. Umumnya menyebutkan tentang "ketentuan perundang-undangan yang berlaku", yang dimaksud sebagai perundang-undang nasional. Namun pada Perda kelima menetapkan dengan tegas hukuman untuk tindakan asusila yaitu kurungan penjara maksimal tiga bulan atau harus membayar denda sebesar Rp 10,000,000 (Oetomo dan Suvianita : 26). Masyarakat Indonesia secara umum masih menilai bahwa perilaku gay adalah suatu bentuk penyimpangan sosial, dan mereka mengatakan bahwa menentang perilaku gay. Dalam Laporan Global Attitudes Project oleh Pew Research yang membahas tentang sikap kepada homoseksualitas memperlihatkan bahwa masih terdapat penolakan kepada keberadaan homoseksualitas yaitu dari 93% responden survei di Indonesia hanya ada 3% yang bersikap menerima (Oetomo dan Suvianita : 29). Kenyataan bahwa perilaku gay masih di anggap menyimpang karena bertentangan dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat khususnya di Indonesia, membuat posisi dari gay menjadi kaum minoritas yang tertutup dari dunia luar. Gay sendiri seringkali mendapatkan diskriminasi dalam lingkungan tempat tinggal mereka. Seperti pada lingkungan keluarga, sosial masyarakat, agama, dan berbagai lini sosial lainya. Kekerasan yang di alami oleh gay ini seringkali bukan hanya berupa kekerasan lisan namun juga tidak jarang ada yang mendapatkan kekerasan fisik. Diskriminasi yang di berikan kepada gay ini membuat mereka menjadi eksklusif dengan membentuk kelompok sendiri dan seringkali tersembunyi dari kehidupan publik. Gay ini pun tak jarang menutupi identitas aslinya dengan berperilaku normal seperti kebanyakan masyarakat pada umum.

Pada penelitian ini ruang lingkup yang ingin di teliti adalah *fenomena gay dalam masyarakat Desa KayuAra Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.*Setelah melalui observasi awal, peneliti melihat ternyata fenomena gay ini tidak hanya terjadi pada daerah-daerah yang luas dan tergolong maju saja. Peneliti menemukan fenomena gay ini juga bisa terjadi pada kawasan pedesaan. Hal inilah yang menarik untuk di teliti, karena masyarakat desa

mempunyai karakteristik masyarakat yang berbeda dengan karakteristik masyarakat kota. Seperti yang diketahui karakteristik masyarakat desa adalah masyarakat yang homogen dengan lingkungan kekerabatan yang informal membuat kedekatan di antara masyarakatnya menjadi sangat akrab. Hal ini tentu saja menarik bagaimana bias dengan karakteristik masyarakat yang seperti itu, muncul fenomena gay yang menurut pandangan masyarakat umum bahwa perilaku gay adalah perilaku yangmenyimpang.

Adapun desa yang menjadi tempat penelitian tersebut adalah Desa Kayuara Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir. Desa Kayuara adalah desa yang termasuk dalam kawasan otonomi daerah Kabupaten Ogan Ilir. Desa ini mempeunyai jumlah KK sebanyak 390 KK dan desa inipun masih dapat dikatakan dengan daerah yang cukup terpencil. Hal ini dapat di lihat dari letak Geografis desa yang jauh dari pusat kota Kabupaten Ogan Ilir dan kota-kota lainnya. Akses jalan menuju desa tergolong sulit karena harus melalui jalanan tanah merah dan berbatu. Selain itu juga jaringan komunikasi di desa ini masih sangat lemah, terutama saat digunakan untuk kebutuhan internet.

Masih berpegang teguhnya masyarakat Desa Kayuara dengan norma-norma yang ada dan sulitnya untuk membedakan masyarakat desa biasa dengan gay dikarenakan dalam proses bersosialisasi hampir susah dibedakan bagaimana kehidupan sehari-hari dari gay tersebut serta letak dari Desa Kayuara yang cukup jauh dari kehidupan yang ada di kota. Hal inilah yang menambah ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian munculnya fenomena gay di dalam masyarakat Desa Kayuara. Peneliti melihat dari sudut pandang perencanaan sosial bahwa keberadaan gay ini mempunyai potensi menjadi masalah sosial di dalam masyarakat Desa Kayuara. Masih banyaknya masyarakat luas yang mempunyai padangan bahwa menjadi seorang gay merupakan aib yang dapat memalukan dirinya sediri, keluarga dan orang-orang yang berada di sekitarnya. Membuat gay rentan mendapatkan diskriminasi dan kekerasan fisik.

1.2. Rumusan Masalah

Dari pemaparan Latar Belakang di atas peneliti telah merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa latar belakang sosial ekonomi munculnya fenomena gay dalam masyarakat Desa Kayuara Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir ?

2. Bagaimana perilaku gay dalam masyarakat Desa Kayuara Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir ?

1.3.Tujuan Penelitain

Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis latar belakang sosial ekonomi munculnya fenomena gay dalam masyarakat Desa Kayuara Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir

2. Untuk menanalisis perilaku gay dalam masyarakat Desa Kayuara Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir ?

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi-informasi tentang masalah sosial khususnya fenomena gay dalam kehidupan masyarakat desa.

2. Manfaat Praktis
   Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat, diantaranya bagi :

Daftar Pustaka

Walgito, Bimo. 2004. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: Andi

Bungin. Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Cresswell, Jhon W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Edisi ke-3. Yogyakarta: Diterjemahkan oleh: Ahmad Fawaid Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Humanika.

Kartono, Kartini. 2007. *Patologi Sosial Jilid I*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lexy, Moleong J. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Anton, M, Mulyono. 2001. Aktivitas Belajar. Bandung. Yrama.

Moleong, J. Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purnama, Dadang H. 2004. *Modul Ajar; Metode Penelitian Kualitatif*. Unsri
Rahayu, Budi. 2013. *Sosiologi Perilaku Menyimpang*. Surabaya: PT. Revka Petra Media.

Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta. Prestasi Pustakarya.

Rahardjo, 1999. *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press).

Ritzer, George dan Goodman, J., Douglas. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Kencana.

Ritzer, George. 2008. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Pranada Media Group

Siahaan, Jokie M.S. 2009. *Perilaku Menyimpang Pendekatan Sosiologi*. Jakarta. PT. Indeks

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Grafindo Persada.

Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugihastuti, dan Sastriani. 2007. *Glosarium Seks dan Gander.* Yogyakarta :Carasvati Books.

Oetomo, Dede. 2003, *Memberi Suara Pada Yang Bisu*, Pusaka Marwa.Yogyakarta.

Vivian, Jhon. 2008. Teori Komunikasi Massa (edisi kedelapan). Jakarta :Kencana.

Sumber-sumber lainya

1. Jurnal yang dipublikasikan

Dwilaksosno, Dkk. 2013. *Kontrol Diri Dan Perilaku Permitif Pada Gay*. Jurusan Psikologi. Vol. O5, Oktober 2013. Depok. Universitas Gunadarma.

Potoh, Dkk. 2015. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Homoseksual Pada Komunitas Gay X Di Manado*. Jurusan Psikologi. Vol. 03, No. 03, September-Desember 2015. Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Pranata, Tommy Dwi. 2015. *Prilaku Dan Realitas Sosial Kehidupan Gay Di Kota Samarinda.* Jurnal Sosiologi. Vol. 03, No. 03, Maret 2015 : 135-150. Samarinda. Universitas Mulawarman.

Prabowo, Dwi Anonto. 2016. *Latar Belakang Sosiologis Dalam Terbentuknya Pola Perilaku Homoseksual Gay (Studi Kasus Di Kota Pekanbaru).* Jurusan Ilmu Administrasi. Vol. 03, No. 02, Oktober 2016. Pekanbaru. Universitas Riau.

Rahkhmahappin, Dkk. 2014. *Kecemasan Sosial Kaum Homoseksual Gay dan Lesbian.* Jurnal Psikologi. Vol. 02, No. 02, Januari 2014 : 2301-8287. Malang. Universitas Muhamadiyah Malang.

Suyatmi. 2010. *Usaha Kaum Gay Pedesaan Dalam Mengekspresikan Jati Dirinya*. Jurnal sosiologi. Vol. 24, No. 01, 2010 : 0215-9635. Universitas Sebelas Maret.

2. Sumber lainya

Oetomo, Dkk. 2013. *Laporan LGBT Nasional :Hidup Sebagai LGBT di Asia*.
Bali.

3. Sumber Internet

https://metro.sindonews.com/read/1207367/171/lgbt-makin-terbuka-jumlahpenganut homoseksual-di-indonesia-meningkat.

4. Sumber yang di publikasi oleh pemerintah

Undang-undang Perkawinan nomor 1 tahun 1974

Undang-undang Administrasi Kependudukan nomor 24 pasal 64 tahun 2013

Perda Provinsi tentang Pemberantasan Maksiat nomor 13 tahun 2002 di Provinsi Sumatera Selatan

Perda Kota tentang Pemberantasan Pelacuran nomor 2 tahun 2004 di Palembang, ibukota Provinsi Sumatera Selatan

Perda Kabupaten tentang Ketertiban Masyarakat nomor 10 tahun 2007 di Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan

Perda Kota tentang Pembangunan Tata Nilai Kehidupan Kemasyarakatan Yang Berlandaskan Pada Ajaran Agama Islam dan Norma-Norma Sosial Masyarakat nomor 12 tahun 2009, di Tasikmalaya, Jawa Barat

Perda Kota tentang Pencegahan, Pemberantasan dan Penindakan Penyakit Sosial nomor 9 tahun 2010 di Padang Panjang, Sumatera Barat.